



Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Project Based Learning (PjBL) Pada Siswa Kelas V MI Ibnu Aqil Pekanbaru

Haekal Ibnu¹, Salman²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

E-mail: ibnuhaekal64@gmail.com, salman@umri.ac.id

Article Info

Article history:

Received February 15, 2026

Revised February 27, 2026

Accepted March 04, 2026

Keywords:

Learning outcomes, Indonesian language, Project Based Learning, Classroom Action Research.

ABSTRACT

Learning outcomes in Indonesian language subjects at the elementary level are often influenced by the instructional methods used by teachers. Preliminary observations conducted in Grade V of MI Ibnu Aqil Pekanbaru revealed that students' achievement in pantun exchange material was relatively low and classroom participation was limited due to the dominance of teacher-centered learning methods. This condition indicates the need for a more innovative and student-centered instructional approach. This study aims to improve Indonesian language learning outcomes through the implementation of the Project Based Learning (PjBL) method. The research employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The research subjects were 11 fifth-grade students. Data were collected through observation, interviews, documentation, and learning achievement tests. The results show that the implementation of Project Based Learning significantly improved students' learning outcomes. The percentage of students achieving the Minimum Mastery Criteria (KKM = 70) increased progressively from the pre-cycle stage to Cycle I and reached optimal mastery in Cycle II. In addition, students demonstrated greater activeness, collaboration skills, creativity, and confidence in presenting pantun projects. In conclusion, the Project Based Learning method is effective in improving Indonesian language learning outcomes and fostering active student engagement at the elementary madrasah level.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received February 15, 2026

Revised February 27, 2026

Accepted March 04, 2026

Keywords:

Hasil Belajar, Bahasa Indonesia, Project Based Learning, Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRAK

Hasil belajar Bahasa Indonesia pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan guru. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V MI Ibnu Aqil Pekanbaru, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada materi berbalas pantun masih tergolong rendah dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran belum optimal. Kondisi ini disebabkan oleh dominasi metode pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher-centered), sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui penerapan metode Project Based Learning (PjBL). Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 11 siswa kelas V MI Ibnu Aqil Pekanbaru. Teknik pengumpulan data



meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Project Based Learning (PjBL) mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Persentase ketuntasan belajar yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 70) mengalami peningkatan dari tahap pra siklus ke siklus I dan mencapai ketuntasan optimal pada siklus II. Selain itu, terjadi peningkatan pada aspek keaktifan, kerja sama, kreativitas, dan kepercayaan diri siswa dalam menampilkan pantun secara berbalas. Dengan demikian, metode Project Based Learning (PjBL) efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia sekaligus mendorong keterlibatan aktif siswa pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Haekal Ibnu
Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia
E-mail: ibnuhaekal64@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia terus mengalami pembaruan sejalan dengan tuntutan perkembangan zaman dan kebutuhan keterampilan abad ke-21. Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student-centered learning) dan mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, serta komunikasi. Salah satu model pembelajaran yang relevan dengan tuntutan tersebut adalah Project Based Learning (PjBL), yang memberikan pengalaman belajar autentik melalui penyelesaian proyek secara kolaboratif.

Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, dalam praktiknya pembelajaran Bahasa Indonesia masih sering didominasi metode konvensional yang berorientasi pada ceramah dan hafalan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi dan hasil belajar siswa.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah maupun berbasis proyek mampu meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Haryanto dan Indarto (2021) menemukan bahwa model Problem Based Learning dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia secara signifikan. Hazanah dan Zuryanty (2020) juga melaporkan adanya peningkatan hasil belajar melalui pembelajaran aktif berbasis masalah. Sementara itu, Haryanto dkk. (2020) menyimpulkan bahwa penerapan Project Based Learning mampu meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pengembangan pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 terbukti memberikan dampak positif terhadap kreativitas dan kemampuan pemecahan masalah siswa (Febriana, Yusri, & Delyana, 2020; Fitri, Yuanita, & Maimunah, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran inovatif berbasis proyek berpotensi besar dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V MI Ibnu Aqil Pekanbaru, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada materi berbalas pantun masih rendah dan sebagian besar



belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70. Siswa cenderung pasif dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pantun secara lisan. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan melalui penerapan model pembelajaran yang lebih aktif dan kontekstual.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui penerapan metode Project Based Learning (PjBL) pada siswa kelas V MI Ibnu Aqil Pekanbaru serta mendeskripsikan peningkatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran secara sistematis melalui tindakan nyata di kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Subjek penelitian adalah 11 siswa kelas V MI Ibnu Aqil Pekanbaru tahun ajaran 2025/2026. Objek penelitian adalah peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi berbalas pantun melalui penerapan metode Project Based Learning (PjBL).

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan lembar observasi, serta merancang proyek pembelajaran berupa kegiatan penyusunan dan penampilan pantun secara berkelompok. Pada tahap pelaksanaan tindakan, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk merancang, menyusun, dan menampilkan pantun sesuai tema yang ditentukan. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing proses diskusi dan pelaksanaan proyek.

Tahap observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati meliputi keaktifan, kerja sama, kreativitas, dan partisipasi siswa dalam menyelesaikan proyek. Selanjutnya, pada tahap refleksi dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Tes diberikan pada akhir setiap siklus untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses pembelajaran dan deskriptif statistik untuk menghitung persentase ketuntasan belajar berdasarkan KKM 70.

Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila minimal 75% siswa mencapai nilai ≥ 70 dan menunjukkan peningkatan keaktifan dalam proses pembelajaran.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum tindakan (pra siklus), sebagian besar siswa belum mencapai KKM dan menunjukkan keaktifan yang rendah. Pada siklus I, penerapan PjBL melalui proyek penyusunan dan penampilan pantun secara berkelompok mulai menunjukkan peningkatan partisipasi dan hasil belajar, meskipun belum mencapai indikator keberhasilan secara maksimal.

Pada siklus II, dilakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I, seperti penguatan bimbingan kelompok dan manajemen waktu proyek. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan baik dari segi rata-rata nilai maupun persentase ketuntasan belajar. Sebagian besar siswa telah mencapai nilai di atas KKM 70, sehingga indikator keberhasilan penelitian terpenuhi.



Selain peningkatan akademik, terjadi peningkatan pada aspek afektif dan sosial siswa, seperti kerja sama, tanggung jawab, kreativitas, serta keberanian dalam presentasi.

PEMBAHASAN

Peningkatan hasil belajar yang terjadi menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan bermakna. Keterlibatan siswa dalam merancang dan menyajikan proyek pantun memberikan pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual.

Secara teoritis, PjBL mendukung pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan. Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa PjBL mampu meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada berbagai mata pelajaran di jenjang sekolah dasar.

Dengan demikian, penerapan PjBL pada materi berbalas pantun tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi siswa.

KESIMPULAN

Penerapan metode Project Based Learning (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V MI Ibnu Aqil Pekanbaru. Terjadi peningkatan ketuntasan belajar secara signifikan dari tahap pra siklus hingga siklus II. Selain itu, metode ini juga meningkatkan keaktifan, kerja sama, kreativitas, dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, PjBL direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwanda, P., Irianto, S., & Andriani, A. (2020). Pengembangan media pembelajaran articulate storyline kurikulum 2013 berbasis kompetensi peserta didik abad 21 tema 7 kelas IV sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.331>
- Emelia, W. (2021). Pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe learning together terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 33 Seluma (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Febriana, R., Yusri, R., & Delyana, H. (2020). Modul geometri ruang berbasis problem based learning terhadap kreativitas pemecahan masalah. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2591>
- Fitri, M., Yuanita, P., & Maimunah, M. (2020). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika terintegrasi keterampilan abad 21 melalui penerapan metode problem based learning (PBL). *Jurnal Gantang*, 5(1), 77–85. <https://doi.org/10.31629/jg.v5i1.1609>
- Haryanto, H., & Indarto, W. (2021). Metode problem based learning dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia materi “menyampaikan pidato persuasif” kelas IX MTsN 2 Kudus semester gasal tahun pelajaran 2019/2020. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 1(2), 85–101. <https://doi.org/10.51454/jet.v1i2.49>
- Hazanah, & Zuryanty. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode PBL pada pembelajaran tematik terpadu kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(4).